



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN PINJAMAN KREDIT BPR ABC MEDAN

Putri Handayani
Politeknik Ganesha Medan
E-mail: handayani05@gmail.com

Abstract - The development of technology especially computers and achieving competitive advantage, BPR ABC MEDAN requires a form of presentation of information and reports that can be accessed quickly, accurately and accurately to support decision making and improvement of better services to customers who make loans. The methodology used is Observation method is done by literature study, interview method, design method using Data Flow Diagrams (DFD), structure chart. The results of the study were poured into the Accounting Information System for Paying Loans for Rural Bank Credit ABC MEDAN. The use of computer-based applications is expected to provide convenience in data processing and making reports that can help BPR ABC MEDAN in analyzing and making decisions. Accounting Information System for Credit Loan Payments at BPR ABC which is designed to be a useful facility for companies in conducting their business and all parties related to the loan loan repayment process can also obtain reports quickly, accurately, and accurately in setting company policies.

Keywords : *Information Systems, Accounting, Credit Loans*

Abstrak - Perkembangan teknologi terutama komputer dan mencapai keunggulan kompetitif, BPR ABC MEDAN membutuhkan bentuk penyajian informasi dan laporan yang dapat diakses dengan cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan layanan yang lebih baik kepada pelanggan yang memberikan pinjaman. Metodologi yang digunakan adalah Metode observasi yang dilakukan dengan studi literatur, metode wawancara, metode desain menggunakan Data Flow Diagram (DFD), bagan struktur. Hasil penelitian dituangkan ke dalam Sistem Informasi Akuntansi untuk Membayar Pinjaman untuk Kredit BPR ABC MEDAN. Penggunaan aplikasi berbasis komputer diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pemrosesan data dan pembuatan laporan yang dapat membantu BPR ABC MEDAN dalam menganalisis dan membuat keputusan. Sistem Informasi Akuntansi untuk Pembayaran Pinjaman Kredit di BPR ABC yang dirancang untuk menjadi fasilitas yang berguna bagi perusahaan dalam menjalankan bisnis mereka dan semua pihak yang terkait dengan proses pembayaran pinjaman juga dapat memperoleh laporan dengan cepat dan akurat dalam menetapkan kebijakan perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, Kredit

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi di era globalisasi ini, menjadikan sistem informasi ditempatkan yang terpenting dalam kehidupan manusia, maka penyajian informasi yang cepat dan efisien sangat dibutuhkan banyak orang. Teknologi berkembang pesat saat dikarenakan adanya perubahan dari cara manual beralih ke sistem yang terkomputerisasi.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah badan usaha yang berlandaskan pada prinsip BPR sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat berdasarkan pada azas kekeluargaan. Sebagai alat penggerak ekonomi rakyat, BPR berperan dalam membangun serta mengembangkan potensi juga kemampuan ekonomi terkhusus pada anggota dan masyarakat secara umum untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka. Salah satu kegiatan usaha BPR sebagaimana diatur dalam undang-undang. Dimana BPR ini menyediakan jasa berupa penyimpanan uang dalam bentuk tabungan dan juga pinjaman uang dalam bentuk kredit ringan kepada para anggota. Pencatatan anggota dan masyarakat yang melakukan simpan pinjam di BPR ABC Medan belum terkomputerisasi dengan baik meskipun sebenarnya mereka telah menggunakan software Mikrosot Excel. Dua cara dalam pembuatan laporan keuangan, ini menyebabkan waktu dalam pembuatan yang lebih



lama sehingga tidak efektif dan efisien. Pembayaran pinjaman kredit pada BPR ABC Medan secara terkomputerisasi menggunakan software Microsoft VB.Net 2010. Hal ini disebabkan karena Visual Basic merupakan bahasa pemrograman yang handal untuk membuat aplikasi dalam Microsoft Windows. Visual Basic juga memudahkan untuk berinteraksi langsung dengan elemen-elemen pada setiap program (Rusdi, 2017).

Dalam dunia bisnis, perusahaan perbankan di zaman ini, tidak lagi memberikan pelayanan secara manual dalam menawarkan produk maupun jasa yang mereka miliki, akan tetapi sudah menggunakan teknologi sehingga mereka dapat memberikan pelayanan prima kepada setiap nasabahnya. Melalui teknologi yang berkembang pesat saat ini, maka perusahaan perbankan akan mendapatkan lebih banyak nasabah dengan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi nasabahnya (Yuliana, 2000).

Sistem informasi memiliki peranan sangat penting terutama dalam dunia bisnis, karena nya bila pelaku bisnis di setiap perusahaan dapat membangun sistem informasi yang baik dalam mengembangkan bisnis di perusahaan nya maka perusahaan tersebut akan mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mampu bertahan ditengah persaingan bisnis yang cukup ketat dengan menggunakan strategi pemasaran yang mereka miliki (Mahdiana, 2016).

METODE PENELITIAN

Rancangan Kegiatan

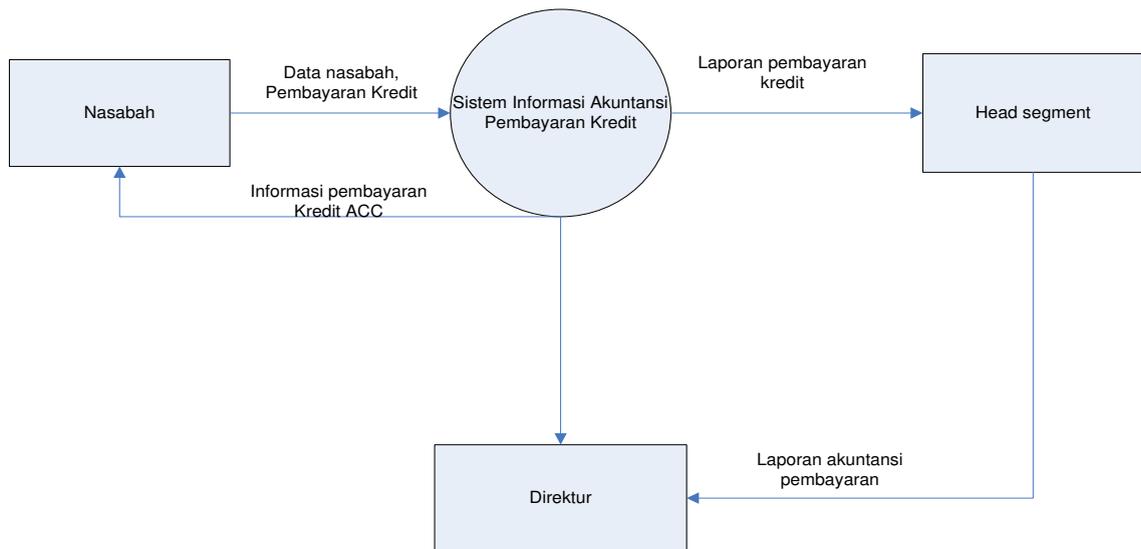
Penelitian ini dilakukan dikarenakan sistem yang berjalan pada BPR ABC masih manual atau belum terkomputerisasi dengan baik meskipun mereka telah menggunakan Microsoft Excell. Mereka memiliki dua cara dalam pembuatan laporan keuangan, ini menyebabkan waktu dalam pembuatan yang lebih lama sehingga tidak efektif dan efisien. Sehingga mereka memerlukan adanya suatu bentuk penyajian informasi dan laporan yang dapat diakses dengan cepat, tepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan pelayanan yang lebih baik terhadap nasabah yang melakukan pinjaman. Metode yang dipakai yaitu metode observasi melalui studi pustaka, metode wawancara, metode perancangan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di BPR ABC Jl. Gunung Krakatau No. 115 A-B, Telp. (061) 6627555, Kota Medan, Sumatera Utara

Metodologi

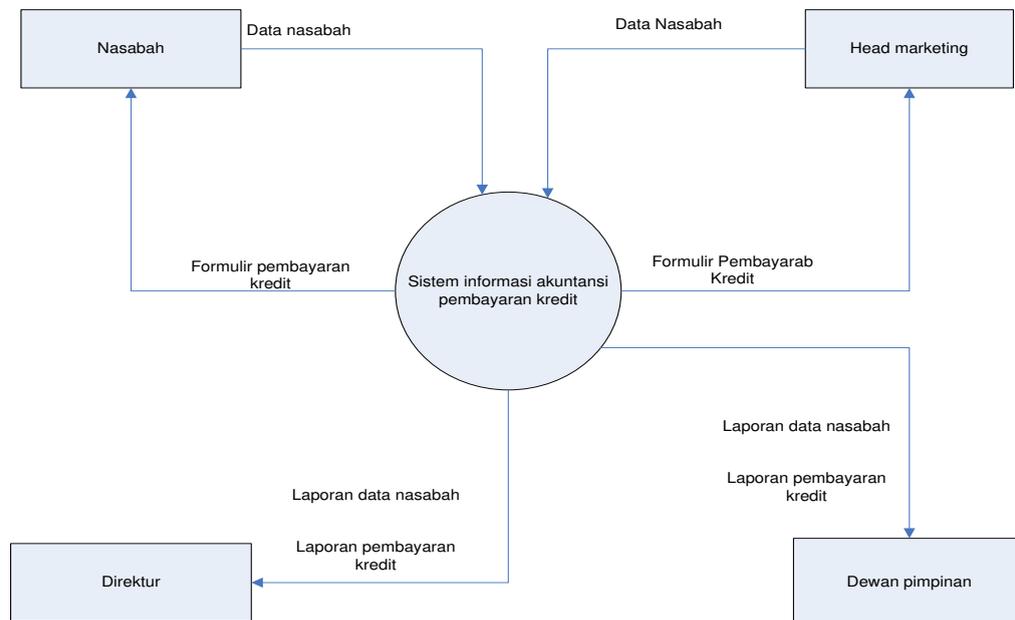
Diagram alir metodologi yang dilakukan dalam pemecahan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Berjalan

Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan aliran data informasi serta transformasi (proses) dari data diawali dengan input data sampai menghasilkan output data (Afyenni, 2014). Data Flow Diagram yang berjalan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. DFD Yang Sedang Berjalan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit di BPR ABC yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. BPR ABC mendapatkan bunga pinjaman dari setiap nasabah.
2. Nasabah melakukan pembayaran kredit pada setiap periode tanggal yang ditentukan.

3. Nasabah melakukan pembayaran harus memenuhi beberapa syarat seperti Foto Copy KTP, Pas photo, Kartu Keluarga (KK), dan Agunan (Jaminan).
4. Pembayaran Pinjaman Kredit dilakuakn dengan cara di cicil di setiap periode.
5. Setiap nasabah diwajibkan membayar Pinjaman Kredit pada tanggal yang telah ditentukan.

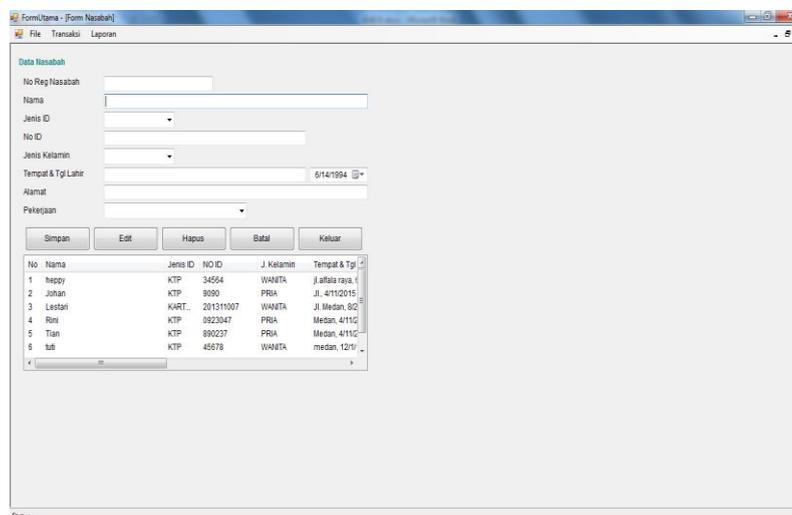
Adapun implementasi struktur Menu Utama yang dibuat dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Tampilan perancangan antarmuka

Tampilan Nasabah

Untuk merancang sebuah program Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Kredit pada tampilan Nasabah dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Tampilan Nasabah

Tampilan Menu Denda

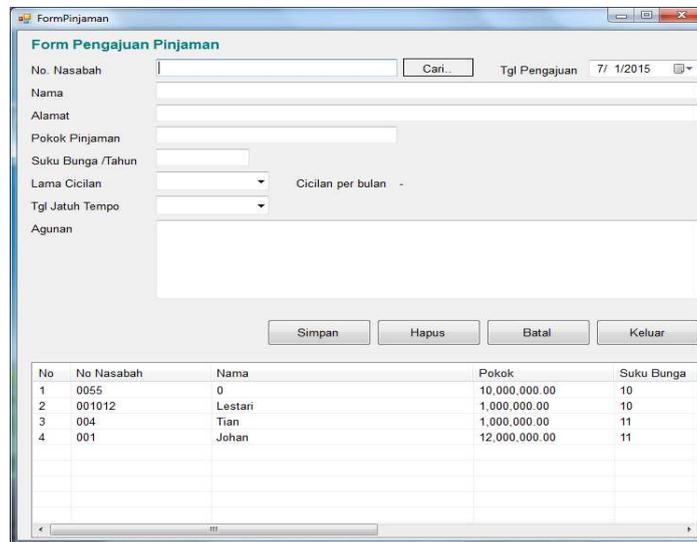
Adapun implementasi yang dibuat yaitu Menu Denda, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Tampilan Menu Denda

Tampilan Transaksi Pinjaman

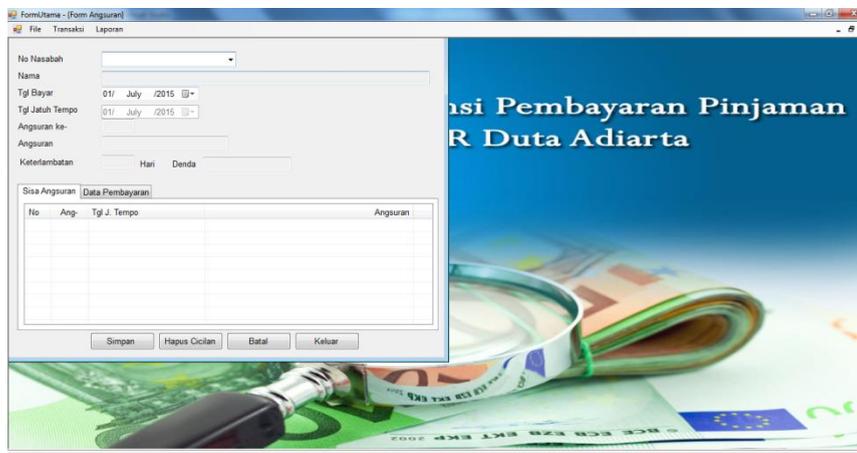
Transaksi Pinjaman dan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Kredit dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Tampilan Pinjaman Transaksi

Tampilan Transaksi Angsuran

Tampilan Angsuran pada Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Kredit dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Tampilan Transaksi Angsuran



KESIMPULAN

BPR adalah lembaga perkreditan bagi rakyat yang memiliki tujuan meningkatkan iklim usaha dikalangan rakyat terutama pengusaha kecil dan menengah (Rahmayeli & Marlius, 2017). Menurut Undang-Undang No 7 Tahun 1992 dalam hal perbankan sebagaimana yang telah diubah pada UU No.10/1998, secara tegas disebutkan bahwa BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah yang mana pada kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

1. Kegiatan usaha BPR diperuntukkan bagi layanan usaha-usaha kecil pada masyarakat pedesaan.
2. BPR harus dikelola dengan profesional dengan menerapkan ketentuan-ketentuan yang ada serta melaksanakan pelaporan-pelaporan sebagai alat kontrol dalam manajemen pengelolaan dan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengelola kepada pemilik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afyenni, R. (2014). Perancangan data flow diagram untuk Sistem informasi sekolah (studi kasus pada sma pembangunan Laboratorium unp). *Jurnal Teknoif*, 2(1).
- Mahdiana, D. (2016). Analisa dan rancangan sistem informasi pengadaan barang dengan metodologi berorientasi obyek: studi kasus PT. Liga Indonesia. *Telematika MKOM*, 3(2), 36–43.
- Rahmayeli, D. S., & Marlius, D. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan*.
- Rusdi, M. (2017). Penggunaan Visual Basic 6.0 Dalam Penggajian Karyawan Pada CV. Usaha Bersama. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 8(2), 118–123.
- Yuliana, O. (2000). Penggunaan teknologi internet dalam bisnis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 36–52.